

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan mengkaji topik penelitian dalam bab ini. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan jumlah posting konten yang dipublikasikan di akun media sosial @taulebih.id yang digunakan untuk melakukan penelitian dari Januari 2023 hingga Desember 2023. Kemudian, data dari unit analisis akan dikelompokkan dan dipilih konten yang secara signifikan terkait dengan kategori penting yang relevan untuk penelitian ini.

Proses interpretasi data akan dilakukan oleh peneliti, dengan fokus utama pada penggunaan elemen tulisan dan visual dalam unggahan yang dipublikasikan. Di samping itu, teks akan diinterpretasikan sesuai dengan peristiwa yang terjadi di dunia nyata, serta tayangan yang diposting di akun media sosial @taulebih.id.

Kemudian, interpretasi ini akan diuraikan dalam bagian-bagian yang mengacu pada aspek yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana akun media sosial Instagram @taulebih.id mengemas pesan edukasi seksual ke dalam kontennya. Penggambaran akan dilakukan berdasarkan jenis pesan: informatif, persuasif, dan koersif; tema kesehatan reproduksi, HIV, kekerasan, dan kepuasan; dan kategori konten: tulisan, video, gambar, dan kombinasi. Selain itu, ada tiga jenis konten: hiburan, informasi, dan koersif.

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian



Gambar 4.1. Akun Instagram @taulebih.id (<https://www.instagram.com/taulebih.id/>)

Didirikan pada November 2021, akun Instagram @taulebih.id memiliki pengikut sebanyak 212 ribu dan 831 unggahan (data hingga 26 April 2024). Menurut unggahan, @taulebih.id memposting dua konten dalam satu hari, tetapi kemudian memposting tiga atau empat konten dalam satu hari.

Dilihat dari konten-konten yang diposting oleh akun Instagram @taulebih.id, terdapat variasi dalam bentuk visual, teks, dan informasi yang disajikan dengan cara yang menarik dan beragam. Dukungan terhadap keberagaman ini terlihat dari tingginya interaksi pengikut Instagram @taulebih.id, yang memberikan komentar dan menyukai setiap unggahan, serta melakukan berbagi pada unggahan *reels*.

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

- Bagian ini akan memberi peneliti panduan untuk menganalisis pengemasan pesan edukasi seksual di akun Instagram @taulebih.id dari Januari 2023 hingga Desember 2023. Subbagian ini akan menjelaskan lebih lanjut tentang format pesan, tema, jenis konten, dan jenis konten edukasi seksual.

Peneliti tertarik untuk memeriksa akun Instagram @taulebih.id karena adanya fenomena masyarakat yang kekurangan pengetahuan tentang edukasi seksual. Di Indonesia, pendidikan seksual masih dianggap tabu dan tidak pantas dibicarakan secara terbuka. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya instruksi yang cukup tentang subjek ini di lingkungan masyarakat dan di sekolah (Christie, 2021). Perlunya kesadaran masyarakat untuk lebih mencari pengetahuan mengenai edukasi seksual. Tayangan yang diproduksi oleh @taulebih.id dimaksudkan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat akan pentingnya pendidikan seksual.

4.2.1. Frekuensi Unggahan Instagram @taulebih.id

Untuk mengetahui jumlah konten per bulan selama periode Januari 2023–Desember 2023, peneliti menggunakan unggahan feeds akun Instagram @taulebih.id untuk menghitung frekuensi konten yang sudah tersusun.

Tabel 4.1. Tabel Frekuensi Unggahan Konten Instagram

BULAN	JUMLAH UNGGAHAN	FREKUENSI
Januari 2023	10	14,49%
Februari 2023	6	8,70%
Maret 2023	9	13,04%
April 2023	0	0%
Mei 2023	2	2,90%
Juni 2023	1	1,45%
Juli 2023	1	1,45%
Agustus 2023	10	14,49%
September 2023	23	33,33%
Oktober 2023	3	4,35%
November 2023	3	4,35%
Desember 2023	1	1,45%
TOTAL KESELURUHAN	69	100%

Sumber: Olahan Peneliti

Dari Januari 2023 hingga Desember 2023, total 69 konten dari feeds dan reels diunggah di akun Instagram @taulebih.id. Persentase tertinggi dan terkecil dalam jumlah unggahan adalah pada bulan September 2023, dengan presentase 33,33%. Diurutan kedua pada bulan Januari 2023 dan Agustus 2023 dengan presentase keduanya sebesar 14,49%. Menurut tabel di atas, tingginya jumlah kiriman pada bulan September 2023 untuk memperingati *sexual health awareness month*.

Akun Instagram @taulebih.id menyajikan konten edukasi seksual yang unik dengan menggabungkan dua sumber informasi berbeda dalam postingannya. Pertama, akun ini menyajikan perspektif berbasis agama tentang seksualitas, yang mencakup ajaran dan nilai-nilai spiritual terkait topik tersebut. Kedua, informasi juga diambil dari sumber-sumber ilmiah seperti website terpercaya atau jurnal akademik, memberikan sudut pandang berbasis bukti dan penelitian terkini. Dengan memadukan kedua sumber ini, @taulebih.id berupaya memberikan pemahaman yang seimbang tentang pendidikan seks kepada para pengikutnya.

Tabel 4.2. Tabel Klasifikasi Unggahan Konten Instagram

BULAN	INFORMASI BERBASIS AGAMA	INFORMASI SAINS
Januari 2023	4	6
Februari 2023	2	4
Maret 2023	3	6
April 2023	0	0
Mei 2023	1	1
Juni 2023	0	1

Juli 2023	0	1
Agustus 2023	3	7
September 2023	8	15
Oktober 2023	1	2
November 2023	0	3
Desember 2023	0	1

Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan klasifikasi konten yang dibuat oleh akun Instagram @taulebih.id dengan menggunakan dua sumber informasi utama yaitu berbasis agama serta website dan jurnal, ternyata akun tersebut lebih sering memposting konten edukasi seksual dengan menggunakan sumber informasi dari website dan jurnal.

4.2.2. Bentuk Pesan

Analisis kualitatif akan digunakan untuk mengidentifikasi jenis konten yang ada di setiap konten, sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis pertanyaan yang lebih spesifik adalah pertanyaan yang disajikan kepada khalayak. Berbagai bentuk pesan menunjukkan berbagai cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Menurut Nova (2020), variasi dalam jenis pesan ini menunjukkan berbagai cara untuk menyampaikan pesan kepada audiens secara keseluruhan. Pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan koersif akan dievaluasi dalam penelitian ini.

Jenis pesan pertama adalah informatif, yang berarti konten di @taulebih.id berisi informasi tentang edukasi seksual. Konten ini dapat berisi data, fakta, atau penjelasan yang bertujuan untuk memberi khalayak pemahaman yang lebih baik tentang subjek. Tujuan dari penyajian informasi adalah untuk meningkatkan pemahaman audiens tentang materi pelajaran melalui penggunaan berbagai format, termasuk teks, gambar, ilustrasi, dan video.

Pesan persuasif adalah jenis pesan yang bertujuan untuk mendorong orang lain untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Karena itu, konten persuasif sering mengandung argumen yang kuat, bukti yang mendukung, dan upaya untuk mengubah cara audiens berpikir atau bertindak. Sementara itu, bentuk pesan ketiga adalah koersif, yang bersifat memaksa dan bisa berupa intimidasi, ancaman, atau tekanan kepada orang lain dengan pesan-pesan dalam konten yang bersifat koersif

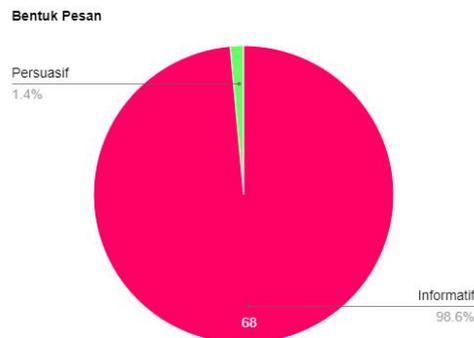
dapat menggunakan kekuatan atau tekanan untuk memaksa audiens melakukan sesuatu tanpa memberikan pilihan yang sebenarnya.

Hasil pengelompokan berdasarkan bentuk pesan dalam konten @taulebih.id adalah:

Tabel 4.3. Jumlah Unggahan Berdasarkan Bentuk Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Unggahan	%
Bentuk Pesan	Informatif	Pesan yang disampaikan memiliki sifat informasi yang penting dengan tujuan memberikan data aktual atau bukti.	68	98,55%
	Persuasif	Pesan yang terkandung dalam konten tersebut adalah pesan persuasif yang dimaksudkan untuk membuat orang lain percaya pada Anda.	1	1,45%
	Koersif	Pesan yang disampaikan dalam konten ini bersifat memaksa, dengan tujuan mengajak orang	0	0%
Total			69	100%

Sumber: Olahan Peneliti



Berdasarkan tabel yang disajikan, terdapat temuan memikat yang didapatkan oleh peneliti, yaitu:

1. tayangan dalam bentuk pesan informatif adalah yang paling banyak ditampilkan, dengan 69 konten dengan presentasi 98,55%.

2. Tidak ada konten yang diposting atau dibuat dalam akun Instagram @taulebih.id dalam bentuk pesan koersif.

Pengamatan tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @taulebih.id mengadopsi pendekatan informatif dalam penyampaian pesan kontennya terkait dengan edukasi seksual, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang berharga kepada masyarakat sehingga menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dipilih oleh akun tersebut lebih menekankan pada pendekatan pemberian informasi yang bermanfaat daripada menggunakan teknik persuasif atau koersif.

4.2.2.1. Informatif

- Analisis isi pesan informatif fokus penelitian adalah mengamati bagaimana akun Instagram @taulebih.id menyampaikan informasi edukasi seksual secara langsung sehingga mencakup penggunaan data dan visual untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang topik tersebut kepada audiens.



Gambar 4.2 Gambar Unggahan Konten Informatif Periode 23 Januari 2023
(<https://www.instagram.com/p/Cnwo1PwLF4n/>)

Pada konten diatas menyajikan unggahan konten informatif yang diunggah pada periode 23 Januari 2023. Dalam konten tertulis bahwa celana dalam brief dapat mengurangi jumlah sperma laki-laki. Sejumlah 2.034 like dan 9 tanggapan diberikan untuk konten yang dimuat dalam format kombinasi. Jika dilihat dari

komentar terdiri sebagian besar dari komentar netral yang membahas pengalaman pengikut.

Konten tersebut merupakan salah satu konten Dimana @taulebih.id ingin memberikan fakta mengenai celana dalam *brief* dapat menyebabkan infertil. Nyatanya, penggunaan celana dalam jenis brief berpotensi mengurangi produksi sperma dan kesehatan testis karena meningkatnya suhu skrotum.



Gambar 4.3 Gambar Unggahan Konten Informatif Periode 17 Februari 2023 (<https://www.instagram.com/p/CowzfO9yVR/>)

Pada tayangan diatas mengindikasikan unggahan konten informatif yang diunggah pada periode 17 Februari 2023. Dalam tayangan tersebut menjelaskan bahayanya benturan di area kelamin. Kombinasi konten yang dimuat tersebut menerima 2.889 *like* dan 14 tanggapan. Dari jumlah tanggapan yang ada, postingan di atas memiliki sebagian besar tanggapan netral dengan menceritakan pengalaman dari para pengikut.

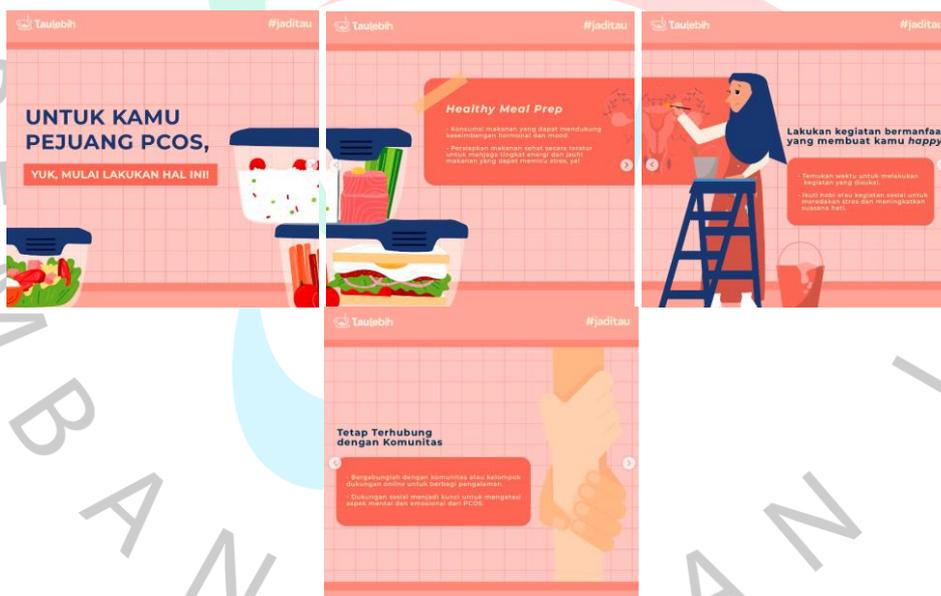
Gambar di atas merupakan konten yang dikemas dengan narasi cerita sekelompok anak sekolah yang sedang bermain, beberapa anak tampak mengangkat temannya dan ingin membenturkan area kelamin ke pohon, sehingga dapat menyebabkan bahaya jika mereka terjatuh atau terlalu dekat dengan area tersebut. Hal ini dapat berpotensi mengakibatkan benturan di area kelamin yang dapat menyebabkan cedera atau bahkan kecelakaan yang lebih serius. Sehingga perlu

diingatkan kepada anak-anak untuk bermain dengan lebih hati-hati dan memastikan area bermain mereka aman dan terjamin keamanannya.

Kedua konten tersebut termasuk dalam kategori konten informatif karena mengungkap fakta dan dilengkapi dengan elemen gambar untuk mendukung visual, sehingga menyajikan informasi yang lebih jelas dan interaktif kepada pembaca.

4.2.2.2.Persuasif

Analisis isi pada bentuk pesan persuasif adalah bagaimana akun Instagram @taulebih.id menyampaikan konten persuasif mengenai edukasi seksual. Pesan yang disampaikan dalam konten adalah ajakan untuk mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu.



Gambar 4.4 Unggahan Konten Persuasif Periode 16 November 2023 (<https://www.instagram.com/p/Czs9jA1rCHi/>)

Pada tayangan di atas menyajikan unggahan tayangan memnbujuk yang diunggah pada periode 16 November 2023. Dalam tayangan tersebut mengajak para pejuang PCOS untuk melakukan hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang mendukung keseimbangan hormonal, mempersiapkan makanan sehat untuk menjaga tingkat energi, melakukan kegiatan yang membuat happy untuk

menghilangkan stress, dan bergabung dengan komunitas online untuk berbagi pengalaman yang dapat mendukung aspek mental dan emosional.

Gambar diatas adalah bentuk konten persuasif karena terdapat unsur ajakan yang dimuat dalam bentuk kombinasi dan mendapatkan 238 *like*.

4.2.2.3.Koersif

Akun Instagram @taulebih.id tidak memiliki bentuk pesan koersif karena @taulebih.id tidak membuat konten yang bersifat paksaan. @taulebih.id fokus pada penyajian informasi yang edukatif tanpa menekan atau memaksa audiens untuk menerima atau mengikuti pandangan tertentu. Konten-konten yang diunggah dirancang untuk merangsang rasa ingin tahu dan memberikan pengetahuan tambahan secara sukarela, sehingga pengguna dapat mencerna informasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka sendiri.

4.2.3. Tema Pesan

Tujuan dari penelitian analisis isi kualitatif ini adalah untuk menemukan ide tayangan berdasarkan klasifikasi yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan penekanan khusus pada konten yang relevan dengan akun Instagram @taulebih.id. Setiap konten yang dipilih akan digunakan sebagai unit analisis untuk menentukan tema yang paling tepat untuk setiap kategori. Dengan pendekatan ini, penelitian akan menggali esensi dari konten yang disajikan dalam akun tersebut, membantu dalam memahami narasi yang dibangun oleh pemilik akun, serta memberikan wawasan tentang minat dan preferensi audiens yang terlibat. Setiap konten yang dipilih akan dijadikan unit analisis, yang paling mewakili tema yang ada dalam setiap kategori.

Menurut Narudin dalam (Prameswara, 2023) Tema pesan merupakan hasil gabungan dari konsep dan gagasan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada penerima pesan. Ini mencakup pemikiran, ide, dan konsep yang ingin dikomunikasikan dengan jelas dan efektif kepada audiens. Peneliti membagi tema

pesan menjadi beberapa bagian berdasarkan konten yang diunggah untuk melakukan analisis yang lebih mendalam. di akun Instagram @taulebih.id yaitu pertama adalah Kesehatan Reproduksi dan HIV, Kekerasan, dan Kepuasan.

Tema pesan pertama adalah Kesehatan Reproduksi dan HIV, akun Instagram @taulebih.id mengutamakan penyampaian pesan-pesan yang berfokus pada edukasi kesehatan reproduksi serta berbagai penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Akun @taulebih.id berfokus pada informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek penting dalam menjaga kesehatan reproduksi, seperti pencegahan penyakit, pemahaman mengenai kondisi kesehatan reproduksi, dan upaya-upaya untuk menjaga keseimbangan dan kesehatan secara umum dalam sistem reproduksi. Dengan demikian, konten yang dipublikasikan oleh @taulebih.id cenderung menyoroti isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, termasuk penyakit menular seksual, gangguan reproduksi, dan upaya-upaya untuk mendorong kesadaran dan tindakan preventif dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Tema pesan kedua adalah kekerasan, akun Instagram @taulebih.id menyampaikan pesan-pesan edukasi yang berkaitan dengan isu kekerasan seksual dengan memprioritaskan penyampaian informasi dan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek kekerasan seksual, termasuk jenis-jenisnya, dampaknya terhadap individu dan masyarakat, serta langkah-langkah untuk mencegahnya dan memberikan dukungan kepada korban. Dalam konten-konten yang dipublikasikan, @taulebih.id cenderung menyoroti isu-isu sensitif terkait kekerasan seksual, dengan tujuan untuk menumbuhkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya memahami, mengakui, dan mengatasi masalah kekerasan seksual. Dengan demikian, akun ini berperan sebagai platform edukasi yang berupaya untuk membangun pemahaman yang lebih dalam tentang isu yang kompleks dan penting ini.

Tema pesan kedua adalah kepuasan, @taulebih.id menekankan pentingnya menyampaikan pesan positif yang menggambarkan pandangan yang inklusif terhadap seksualitas individu. @taulebih.id memberikan pemahaman bahwa seksualitas merupakan bagian alami dari setiap individu, yang tidak terbatas oleh jenis kelamin, dan diakui sebagai elemen penting dalam mencapai kepuasan. Pesan-

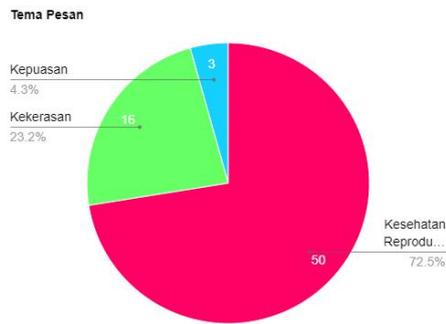
pesan yang disampaikan oleh @taulebih.id mengajak untuk melihat seksualitas sebagai sesuatu yang normal dan alami bagi semua orang, tanpa adanya diskriminasi atau stereotip berdasarkan gender. Akun @taulebih.id menyajikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait pentingnya menerima dan menghormati keberagaman seksualitas, serta menghargai hak setiap individu untuk mengekspresikan dirinya sesuai dengan identitas dan preferensinya tanpa rasa takut atau penilaian dari orang lain sehingga @taulebih.id berperan sebagai platform yang mendukung pembentukan pandangan yang positif dan inklusif terhadap seksualitas individu, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman, mendukung, dan berempati bagi semua orang.

Setelah pengelompokan, jumlah konten didasarkan pada ide kandungan isi dari setiap unit analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jumlah Unggahan Berdasarkan Tema kandungan isi

	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Unggahan	%
Tema Pesan	Kesehatan Reproduksi dan HIV	Memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi, dan menyampaikan informasi mengenai berbagai penyakit yang berkaitan dengan sistem reproduksi	50	72,46%
	Kekerasan	Memberikan edukasi tentang kekerasan seksual secara menyeluruh.	16	23,19%
	Kepuasan	Menyampaikan pesan tentang pandangan positif terhadap seksualitas individu, seksualitas merupakan bagian alami dari setiap orang, tanpa memandang gender, dan penting untuk mencapai kepuasan.	3	4,35%
Total			69	100%

Sumber: Olahan Peneliti



Peneliti menemukan beberapa hal menarik dari tabel berikut:

1. Tema pesan yang ingin diutarakan oleh @taulebih.id adalah bahwa kesehatan reproduksi dan HIV ialah konten yang memiliki jumlah unggahan paling banyak dengan presentase 72,46%.
2. Tema pesan kepuasan memiliki jumlah unggahan paling sedikit yaitu dengan presentase 4,35%.

Artinya dalam membagi konten berdasarkan tema pesan, @taulebih.id lebih sering mengunggah konten yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan HIV dibandingkan dengan topik lainnya. Unggahan mengenai kekerasan berada di posisi kedua dalam hal jumlah, menunjukkan bahwa tema ini juga sering diangkat oleh @taulebih.id. Sedangkan, topik tentang kepuasan hanya dibahas dalam jumlah yang lebih sedikit, menunjukkan bahwa tema ini kurang menjadi fokus utama dibandingkan dua tema lainnya.

4.2.3.1. Kesehatan Reproduksi dan HIV

Menurut ICPD dalam (Priyatni & Rahayu, 2016) kesehatan reproduksi sebagai suatu keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang optimal yang mencakup semua aspek dari sistem reproduksi, fungsi-fungsi, dan proses-

prosesnya, di samping ketiadaan penyakit atau kecacatan. Berikut adalah contoh tema pesan kesehatan reproduksi dan HIV:



Gambar 4.5 Unggahan Konten Kesehatan Reproduksi dan HIV Periode 27 Juli 2023 (<https://www.instagram.com/p/CvM2xniLnr7/>)

Visualisasi di atas adalah salah satu jenis tayangan kesehatan reproduksi dan HIV yang terdapat pada akun Instagram @taulebih.id dengan menjelaskan kondisi vaginismus yang terjadi akibat otot vagina kaku yang diunggah pada 27 Juli 2023. Konten kesehatan reproduksi dan HIV ini mendapatkan *like* sebanyak 1.547 ribu dengan mencantumkan *caption* "VAGINISMUS: SAAT OTOT VAGINA 'KRAM' KARENA PENETRASI".

Slides pertama pada konten informasi di atas menampilkan animasi gambar dengan tulisan "Otot Vagina Kaku Saat Penetrasi? Hati-hati Vaginismus!" sebagai awalan dari informasi yang ingin disampaikan. *Slides* kedua menjelaskan pengertian dari vaginismus yaitu suatu kondisi medis di mana otot-otot di sepertiga luar vagina berkontraksi tanpa disengaja dan di luar kehendak penderita. Kondisi ini terjadi setiap kali mengantisipasi penetrasi, menyebabkan ketidaknyamanan, nyeri luar biasa, dan kesulitan penetrasi pada vagina. *Slides* ketiga menjelaskan hanya 1-7% wanita mengalami vaginismus dan dapat terjadi pada wanita di usia berapa pun dengan gejala berupa rasa nyeri, sesak, dan terbakar saat mencoba

melakukan penetrasi. *Slides* keempat menjelaskan penyebab dari vaginismus adalah infeksi, kelainan anatomi dan dampak dari vaginismus adalah sering menimbulkan dampak psikologi bagi penderita yang mengalami hal tersebut. *Slides* kelima berisikan penjelasan mengenai mengatasi vaginismus dengan cara latihan dasar panggul, terapi dengan alat dilator, konseling, dan terapi perilaku-kognitif. *Slides* keenam menjelaskan cara mengatasi dengan cara mendapatkan dukungan dari pasangan.



Gambar 4.6 Unggahan Konten Kesehatan Reproduksi dan HIV Periode 3 September 2023 (<https://www.instagram.com/reel/Cwu1wbrhH5L/>)

Tampilan diatas adalah temuan berupa tangkap layer dari konten dengan tema pesan kesehatan reproduksi dan HIV yang terdapat pada akun Instagram @taulebih.id dengan menjelaskan bagaimana cara mengenal dan mencegah penyakit menular seksual yang diunggah pada 3 September 2023. Konten kesehatan reproduksi dan HIV ini mendapatkan *like* sebanyak 229.

Pada konten tersebut memperlihatkan rekaman kelas *zoom meeting* yang diadakan oleh @taulebih.id dengan penjelasan dari dr. Ugiadam Farhan Firmansyah sebagai narasumber yang memberikan informasi pada kelas tersebut. Dr. Farhan menjelaskan bahwa beberapa Infeksi Menular Seksual (IMS) tidak dapat disembuhkan, seperti HIV dan herpes, karena disebabkan oleh virus. Namun, IMS yang disebabkan oleh bakteri, jamur, atau parasit dapat disembuhkan dengan pengobatan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan bahwa pada dua contoh konten tersebut memiliki topik pembahasan mengenai kesehatan reproduksi dan HIV yang diunggah pada akun Instagram @taulebih.id.

4.2.3.2. Kekerasan

Tindakan kekerasan dimaksudkan untuk menyebabkan kerusakan fisik atau psikologis pada seseorang. Dalam membahas topik ini, @taulebih.id menekankan pada penyampaian pesan edukasi tentang kekerasan seksual, memberikan informasi yang penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai isu tersebut.



Gambar 4.7 Unggahan Konten Kekerasan Periode 3 Juni 2023 (<https://www.instagram.com/p/CtBs8a-LsXA/>)

Pada tayangan di atas unggahan tayangan kekerasan yang dipublikasikan pada 3 Juni 2023 dan mendapatkan jumlah 1 like dan 9 tanggapan. Jika Anda meninjau dari tanggapan, postingan di atas tanggapan saat ini mengandung ulasan netral dengan menceritakan pengalaman dari pengikut. Unggahan tersebut terdiri dari beberapa konten kombinasi dengan mencantumkan sumber informasi konten pada akhir slides.

Pada *slide* pertama terdapat gambar dengan tulisan "dampak psikis kehamilan bagi korban pemerkosaan" sebagai sampul dari informasi yang ingin disampaikan pada konten tersebut. *Slide* kedua menjelaskan tentang penjelasan ibu hamil yang rentan terhadap gangguan kesehatan mental dan dampak dari tindakan keji pemerkosaan dapat memperburuk dan menambah kompleksitas gangguan psikis, *slide* ketiga menginformasikan mengenai penjelasan kesehatan mental ibu hamil yang didefinisikan sebagai ibu hamil menyadari kemampuannya sehingga dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, *slide* keempat menjelaskan tentang depresi merupakan gangguan mental yang dialami korban pemerkosaan dan ibu hamil dengan faktor hormon, *slide* kelima adalah penjelasan mengenai *post-traumatic stress disorder* (PTSD) atau gangguan pascatrauma yang terjadi karena trauma hebat karena pemerkosaan dengan kondisi ini korban menjadi menutup diri dan mudah terganggu.



Gambar 4.8 Unggahan Konten Kekerasan Periode 22 Agustus 2023
(<https://www.instagram.com/p/CwQEs7NBkXE/>)

Pada gambar di atas unggahan tayangan kekerasan yang dipublikasikan pada 22 Agustus 2023 dan mendapatkan jumlah *like* sebanyak 629, unggahan tersebut terdiri dari beberapa konten kombinasi dengan menyatukan elemen gambar dan tulisan.

Pada konten tersebut menjelaskan terjadinya kekerasan seksual pada anak mayoritas berasal dari lingkungan terdekat karena kurangnya pengenalan pendidikan seksualitas sehingga orang tua harus segera mungkin untuk mengajarkan pendidikan seksualitas dengan tepat dan cara yang benar agar anak bisa lebih siap menghadapi masa pubertas, anak dapat mengenal tubuh dan

menghargai batasan untuk diri sendiri, mencegah perilaku menyimpang, dan membangun kepercayaan orangtua.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan bahwa pada dua contoh konten tersebut memiliki topik pembahasan mengenai kekerasan yang diunggah pada akun Instagram @taulebih.id.

4.2.3.3.Kepuasa

@taulebih.id menekankan pentingnya menyebarkan pesan positif mengenai pandangan terhadap seksualitas individu. Akun ini mengakui bahwa seksualitas adalah aspek alami yang dimiliki oleh setiap orang, tanpa memandang jenis kelamin. Selain itu, @taulebih.id memandang seksualitas sebagai elemen penting dalam mencapai kepuasan hidup. Berikut adalah contoh dari tema pesan kepuasa:



Gambar 4.9 Unggahan Konten Kepuasa Periode 9 Februari 2023 (<https://www.instagram.com/p/CwQEs7NBkXE/>)

Pada tampilan di atas menyajikan unggahan tayangan kepuasan yang membahas cara menolak berhubungan seks, diunggah pada periode 9 februari 2023 dan mendapatkan jumlah *like* sebanyak 2,740 ribu, unggahan tersebut terdiri dari beberapa konten kombinasi dengan mencantumkan *caption* "LAKI-LAKI LEBIH MUDAH TERANGSANG?!".

Pada *slide* pertama terdapat gambar dengan elemen tulisan sebagai sampul dari informasi yang ingin disampaikan pada konten tersebut. Pada *slides-slides* selanjutnya berbentuk narasi cerita yang diperankan oleh dua wanita, salah satunya sedang berpacaran dengan seorang pria dan menghadapi situasi yang sulit ketika pacarnya mengajaknya berhubungan seks pada hari Valentine, ia merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa. Setelah mendengar cerita tersebut, temannya kaget dan segera memberikan saran untuk menolak secara baik. Temannya menjelaskan bahwa menolak secara baik berarti tidak hanya menolak secara langsung, tapi juga menjelaskan alasan penolakan dengan cara yang sopan dan hormat. Temannya pun juga menjelaskan bahwa dalam Islam, menolak berhubungan seks sebelum menikah adalah salah satu cara untuk menjaga kehormatan dan kesucian diri.



Gambar 4.10 Unggahan Konten Kepuasan Periode 1 Oktober 2023
(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Cx25Y4zBsKM>)

Tampilan di atas menunjukkan unggahan tayangan kepuasan yang diposting pada 1 Oktober 2023 dan menerima 4,588 ribu *like* dan 24 tanggapan. Dari jumlah tanggapan yang ada, postingan di atas sebagian besar berisi tanggapan netral dengan menceritakan pengalaman dari para pengikut. Unggahan tersebut terdiri

dari beberapa konten kombinasi dengan mencantumkan *caption* "LAKI-LAKI LEBIH MUDAH TERANGSAH?!".

Pada *slide* pertama terdapat tulisan "kenapa laki-laki lebih mudah *turn on* dibanding perempuan?" sebagai sampul untuk menyampaikan informasi pada konten tersebut, *slide* kedua terdapat gambar grafik yang menunjukkan bahwa presentase *level* hormon testosteron laki-laki lebih besar sedangkan presentase perempuan lebih rendah.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan bahwa pada dua contoh konten tersebut memiliki topik pembahasan mengenai kepuasan yang diunggah pada akun Instagram @taulebih.id.

4.2.4. Bentuk Konten

- Analisis isi kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi jenis konten di akun Instagram @taulebih.id yang sesuai dengan kategori yang ada di alat ukur sebelumnya. Dimensi dalam alat ukur didasarkan pada relevansi konten yang diunggah di media sosial Instagram.

Instagram menawarkan kesempatan bagi penggunanya untuk membagikan berbagai bentuk konten, termasuk gambar, video, tulisan, dan kombinasi. Dalam konteks pendidikan seksualitas, penggunaan elemen visual seperti ini dapat membantu remaja untuk lebih memahami isu-isu yang sensitif. Dengan menyajikan materi pendidikan seksual dalam bentuk gambar dan video, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif bagi remaja (Rosana, 2023).

Bentuk konten yang pertama adalah tulisan atau kata-kata yang diunggah oleh @taulebih.id berusaha untuk menerapkan bahasa yang lugas dan mudah dicerna. Pada konten tulisan berisi kata-kata serta gambar ilustrasi yang mendukung penyampaian informasi agar lebih menarik dan mudah dimengerti. Tujuan penggunaan kata-kata sederhana ini adalah menjamin bahwa pesan yang dimaksud dapat dimengerti oleh berbagai kalangan audiens.

Bentuk konten kedua adalah video pada Instagram @taulebih.id berupa *reels* yang menjelaskan tentang informasi pendidikan seksualitas, serta terdapat potongan video rekaman *Zoom meeting* dari kelas yang diadakan oleh TauLebih.

Konten video ini dirancang untuk memberikan edukasi yang mudah dipahami dan menarik bagi audiens. *Reels* yang menjelaskan informasi pendidikan seksualitas biasanya disajikan dalam bentuk video singkat namun informatif, memadukan visual yang menarik dengan penjelasan yang jelas dan ringkas untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Selain itu, potongan video dari rekaman *Zoom meeting* kelas memberikan gambaran tentang diskusi atau materi yang telah dibahas dalam sesi tersebut, memungkinkan audiens yang tidak dapat menghadiri kelas secara langsung tetap dapat memperoleh manfaat dari pembelajaran yang diutarakan.

Bentuk konten ketiga adalah gambar pada akun Instagram @taulebih.id biasanya adalah ilustrasi alat reproduksi wanita atau pria dan lain sebagainya yang mendeskripsikan penjelasan mengenai pendidikan seksualitas. Dengan menggunakan gambar, @taulebih.id mampu menjelaskan konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami hanya dengan teks, sehingga mempermudah audiens dalam memahami informasi penting tentang anatomi dan fungsi alat reproduksi. Gambar-gambar ini tidak hanya memberikan visualisasi yang membantu dalam pemahaman, tetapi juga menarik perhatian audiens, membuat mereka lebih tertarik untuk belajar lebih lanjut. Selain itu, konten gambar ini sering kali dilengkapi dengan penjelasan singkat dan padat yang memperkuat pesan yang ingin diutarakan, sehingga informasi dapat dicerna dengan mudah dan cepat.

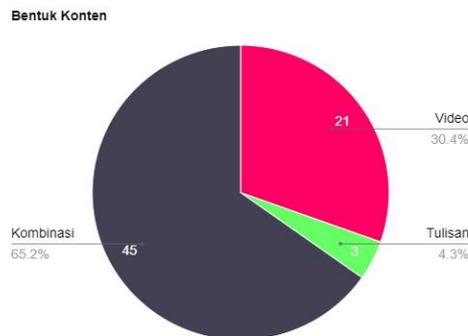
Bentuk terakhir adalah kombinasi gambar bergerak dengan caption dan gambar diam dengan caption di Instagram @taulebih.id. Konten ini dirancang untuk memberikan variasi yang menarik dalam penyampaian informasi, dengan memanfaatkan kekuatan visual dan teks secara bersamaan. Kombinasi elemen-elemen ini memperkaya pengalaman belajar, memastikan bahwa informasi yang diberikan tidak hanya menarik tetapi juga mudah diakses dan dipahami oleh berbagai kalangan.

Penelitian ini memeriksa bentuk konten tulisan, gambar, dan video, serta kombinasi dari keempat kategori tersebut. Untuk menarik pengikutnya, akun Instagram @taulebih.id menggunakan empat cara penyajian. Di bawah ini adalah hasil numerik yang dikumpulkan didasarkan pada tipe konten:

Tabel 4.5. Jumlah Unggahan Berdasarkan tipe Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Unggahan	%
Bentuk Konten	Video	Konten video di akun Instagram @taulebih.id berbentuk reels yang memberikan penjelasan mengenai informasi pendidikan seksualitas.	21	30,43%
	Tulisan	Konten tulisan mencakup kata-kata yang disertai dengan gambar ilustrasi untuk mendukung penyampaian informasi,	3	4,35%
	Gambar	Konten gambar pada akun Instagram @taulebih.id umumnya berupa ilustrasi alat reproduksi wanita atau pria serta gambar-gambar lain	0	0%
	Kombinasi	Konten kombinasi di Instagram @taulebih.id mencakup penggabungan gambar bergerak dengan tulisan, serta gambar diam yang dilengkapi teks. Konten ini dapat disertai dengan audio atau tanpa audio, tergantung pada kebutuhannya.	45	65,22%
Total			69	100%

Sumber: Olahan Peneliti



Dari hasil di atas, peneliti mendapatkan temuan, yaitu:

1. Saat membuat konten untuk akun Instagram @taulebih, id biasanya menggunakan jenis konten kombinasi. Konten tersebut mencakup penggabungan gambar bergerak dengan tulisan, serta gambar diam yang dilengkapi teks.
2. Bentuk konten yang paling sedikit diunggah pada akun Instagram @taulebih.id adalah bentuk konten gambar.

Konten yang dibuat dan diunggah oleh @taulebih.id sebagian besar menggunakan bentuk konten kombinasi dengan persentase mencapai 65,22%. Jika konten hanya berupa gambar, hal ini dilakukan untuk membuat masyarakat lebih tertarik dan menikmatinya.

4.2.4.1.Video

Salah satu jenis konten yang memikat simpati masyarakat adalah konten video. Hal ini disebabkan karena konten video menawarkan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan dengan visual dan audio yang mendukung, video mampu menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan menarik dibandingkan dengan jenis konten lainnya. Dalam akun Instagram @taulebih.id bentuk konten video berupa penjelasan mendetail mengenai informasi pendidikan seksualitas atau berisi cuplikan-cuplikan dari rekaman pertemuan *Zoom meeting* dengan menjelaskan wawasan yang luas tentang topik-topik penting dalam pendidikan seksualitas, Berikut adalah analisis yang dilakukan peneliti terhadap isi bentuk konten video yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini:



Gambar 4.11 Unggahan Konten Video Periode 1 Agustus 2023
(<https://www.instagram.com/reel/CvZP1BjLRSH/>)

Gambar tersebut adalah salah satu penyajian konten video @taulebih.id dengan menjelaskan 5 fakta unik dari vulva dan vagina yang diunggah pada 1

Agustus 2023. Konten video ini mendapatkan *like* sebanyak 4.390 dan mendapatkan 28 tanggapan. Jika ditinjau dari tanggapan yang ada, postingan di atas merupakan postingan tertinggi dari jumlah tanggapan yang ada, dan harus menulis tanggapan yang baik dan mengucapkan terima kasih atas informasi yang telah disajikan. Unggahan tersebut mencantumkan *caption* "FAKTA UNIK VULVA DAN VAGINA"

Dalam durasi konten video 1 menit yang dijelaskan oleh tim @taulebih.id, informasi mengenai kesehatan dan fakta seputar vagina disampaikan dengan tambahan elemen tulisan untuk memperjelas setiap poin yang disampaikan. Pada konten tersebut menjelaskan Aroma vagina dapat dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi, sehingga pilihan diet bisa berperan dalam bau yang dihasilkan. Pada vulva, klitoris adalah bagian yang sangat sensitif karena memiliki ribuan saraf yang membuatnya sangat responsif terhadap rangsangan. Meskipun ada mitos bahwa vagina tidak pernah kentut, kenyataannya adalah, fenomena ini bisa terjadi karena udara yang terperangkap di dalamnya, dikenal sebagai *queefing*. Vagina memiliki kedalaman yang rata-rata hanya berkisar antara 7-10 cm, namun meskipun tampak kecil, organ ini sangat elastis dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi. Selain itu, vagina juga dihuni oleh banyak bakteri baik yang berfungsi menjaga keseimbangan mikroflora dan melindungi dari infeksi.



Gambar 4.12 Unggahan Konten Video Periode 9 September 2023

(<https://www.instagram.com/reel/Cw-K5nUrLIZ/>)

Visual di atas adalah salah satu bentuk tayangan video @taulebih.id dengan menjelaskan penyakit gonore yang diunggah pada 9 September 2023. Konten video ini mendapatkan *like* sebanyak 740. Unggahan tersebut mencantumkan *caption* ” [GONORE BISA MUNCUL TANPA GEJALA?!]”

Dalam durasi konten video 2 menit 8 detik yang dijelaskan oleh tim @taulebih.id, informasi mengenai penyakit gonore dapat muncul tanpa gejala yang disampaikan dengan tambahan elemen tulisan untuk memperjelas setiap poin yang disampaikan. Pada konten ini menjelaskan bahwa gonore adalah penyakit menular seksual yang ditandai dengan keluarnya nanah pada urin dan disebabkan oleh infeksi bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. Risiko frekuensi gonore akan tinggi pada orang yang tidak menerapkan monogami seks dan sering bergonta-ganti pasangan seksual.

4.2.4.2. Tulisan

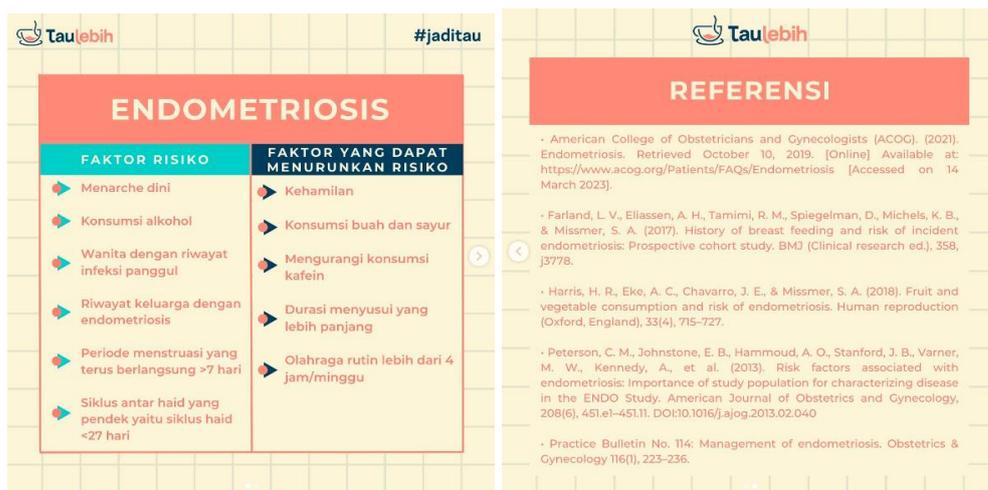
Bentuk konten tulisan mencakup kata-kata yang disertai dengan gambar ilustrasi untuk mendukung penyampaian informasi secara lebih efektif. Penggunaan ilustrasi visual bertujuan agar informasi yang disampaikan tidak hanya lebih memikat secara tampilan, tetapi juga lebih mudah dicerna. Dengan demikian, audiens dapat menangkap dan mengingat informasi dengan lebih baik, karena antara teks dan gambar membantu memperjelas dan mempertegas poin-poin penting yang ingin disampaikan. Berikut adalah analisis yang dilakukan peneliti terhadap isi bentuk konten video yang menjadi bagian analisis dalam penelitian ini:



Gambar 4.13 Unggahan Konten Tulisan Periode 21 Januari 2023
(https://www.instagram.com/p/Cnr_d36OL7iP/)

Visual di atas adalah salah satu bentuk tayangan berupa tulisan @taulebih.id dengan menjelaskan penyebab infertilitas yang diunggah pada 21 Januari 2023. Konten tulisan ini mendapatkan *like* sebanyak 789 dan mendapatkan komentar sebanyak 3. Unggahan tersebut mencantumkan *caption* "BELUM PUNYA ANAK? IH, PASTI PEREMPUANNYA TUH.... EITS, TUNGGU DULU!"

Bentuk konten tulisan tersebut menjelaskan mengenai *diagram pie* penyebab infertilitas yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dikelompokkan menjadi empat kategori utama yaitu 30% kasus disebabkan oleh masalah pada wanita, seperti gangguan ovulasi, masalah pada tuba falopi, endometriosis, dan kondisi kesehatan lainnya yang mempengaruhi kemampuan wanita untuk hamil, 30% kasus disebabkan oleh masalah pada pria dengan jumlah sperma yang rendah, kualitas sperma yang buruk, gangguan pada saluran ejakulasi, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesuburan pria 20% kasus disebabkan oleh kombinasi masalah pada pria dan wanita, yang berarti kedua pasangan memiliki kondisi yang berkontribusi terhadap kesulitan dalam mencapai kehamilan; dan 20% kasus tidak dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang diketahui, menunjukkan bahwa meskipun dilakukan berbagai tes dan evaluasi, penyebab spesifik dari infertilitas tidak dapat diidentifikasi, sehingga diagram ini membantu memberikan pemahaman tentang berbagai penyebab infertilitas dan menunjukkan bahwa masalah kesuburan bisa terjadi pada salah satu atau kedua pasangan, dan kadang-kadang penyebabnya mungkin tidak diketahui.



Gambar 4.14 Unggahan Konten Tulisan Periode 22 Maret 2023
 (<https://www.instagram.com/p/CqFUokerCYZ/>)

Gambar di atas adalah salah satu bentuk konten tulisan @taulebih.id dengan menjelaskan faktor resiko dan faktor yang dapat menurunkan resiko penyakit endometriosis yang diunggah pada 22 Maret 2023.

Bentuk konten tulisan tersebut menunjukkan tabel yang berisi faktor risiko dan faktor yang dapat menurunkan risiko endometriosis, yaitu suatu kondisi di mana jaringan endometrium berkembang di luar rahim, yang mengakibatkan rasa nyeri dan masalah reproduksi, dengan faktor risiko termasuk menarche dini, konsumsi alkohol yang meningkatkan level estrogen, riwayat infeksi panggul yang menyebabkan peradangan dan jaringan parut, riwayat keluarga dengan endometriosis, periode menstruasi yang berlangsung lebih dari 7 hari, dan siklus antar haid yang pendek kurang dari 27 hari. Sedangkan faktor yang dapat menurunkan risiko meliputi kehamilan yang mengubah hormon, durasi menyusui yang lebih panjang yang menekan ovulasi, olahraga rutin lebih dari 4 jam per minggu yang mengurangi kadar estrogen, konsumsi buah dan sayur yang mengurangi peradangan, dan mengurangi konsumsi kafein yang membantu menurunkan kadar estrogen dalam tubuh.

Konten tulisan ini mendapatkan sebanyak 294 *like*. Unggahan tersebut mencantumkan sumber informasi konten pada akhir *slides* dan memberikan *caption* "FAKTOR RISIKO & FAKTOR YANG DAPAT MENURUNKAN RISIKO ENDOMETRIOSIS".

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, maka kedua konten tersebut termasuk dalam kategori konten informatif.

4.2.4.3. Gambar

Akun Instagram @taulebih.id tidak memiliki bentuk konten gambar karena @taulebih.id fokus dalam membuat konten dalam bentuk kombinasi, video, dan tulisan. Bentuk konten yang @taulebih.id dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi pengikutnya sehingga dengan menggunakan bentuk konten kombinasi video dan tulisan, @taulebih.id mampu menyampaikan pesan dengan lebih jelas dan rinci, serta memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan dinamis bagi audiens.

4.2.4.4. Kombinasi

Bentuk konten kombinasi mencakup penggabungan gambar bergerak dengan tulisan, serta gambar diam yang dilengkapi teks, dan dapat disertai dengan audio atau tanpa audio, tergantung pada kebutuhannya, sehingga menghasilkan presentasi yang lebih dinamis dan informatif, serta memungkinkan penyampaian pesan yang lebih efektif melalui berbagai media visual dan auditori yang digunakan secara bersamaan atau terpisah. Berikut adalah analisis yang dilakukan peneliti terhadap isi bentuk konten video yang menjadi bagian analisis dalam penelitian ini:



Gambar 4.15 Unggahan Konten Kombinasi Periode 24 Agustus 2023
(<https://www.instagram.com/p/CwU51hSL5Ke/>)

Visual di atas adalah contoh dari bentuk tayangan kombinasi @taulebih.id lainnya dengan menjelaskan cara mencegah dan mengatasi kekerasan seksual yang diunggah pada 24 Agustus 2023. Konten kombinasi ini mendapatkan *like* sebanyak 833.

Slides pertama pada konten kombinasi di atas menampilkan animasi gambar dengan tulisan "Mencegah dan Mengatasi Kekerasan Seksual dengan Komunikasi Asertif" sebagai awalan dari informasi yang ingin disampaikan, *Slide* kedua dari konten tersebut menjelaskan bahwa komunikasi asertif adalah kapasitas untuk mengomunikasikan pikiran dan keinginan kita kepada orang lain dengan cara yang tetap menghormati dan menghargai emosi mereka. Sangat krusial bagi semua individu, terutama anak-anak, untuk menerima pelatihan dalam keterampilan ini untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam mengekspresikan emosi mereka dan yakin bahwa pernyataan mereka akurat. Melalui komunikasi asertif, seseorang dapat mengungkapkan keinginan dan pendapatnya secara jelas dan tegas tanpa menyinggung atau merugikan orang lain, sehingga menciptakan lingkungan komunikasi yang sehat dan saling menghormati. *Slides* ketiga memberikan contoh komunikasi asertif untuk menghindari atau ketika mengalami kekerasan seksual dengan cara: mengatakan "tidak", berteriak, dan lari, mencari keramaian dan orang yang dikenal, melaporkan kepada orang dewasa yang dipercaya, serta melaporkan kepada lembaga hukum atau hotline laporan kekerasan seksual.



Gambar 4.16 Unggahan Konten Kombinasi Periode 16 Februari 2023
(<https://www.instagram.com/p/CouVMn6hFZU/>)

Gambar di atas adalah contoh kedua dari bentuk konten kombinasi @taulebih.id dengan menjelaskan pentingnya pendidikan seksualitas untuk anak kekerasan seksual yang diunggah pada 16 Februari 2023 dan mendapatkan *like*

sebanyak 1,727 ribu dan 8 tanggapan. Jika melihat dari komentar berisikan komentar positif dengan memberikan ucapan dukungan dan terima kasih.

Pada konten tersebut memperlihatkan seorang ayah yang sedang memberi pengertian tentang edukasi seksual pada anak laki-laki dengan tambahan elemen tulisan penjelasan mengenai pendidikan seksualitas sejak usia dini dari dr. Eka Viora, Sp.K.J. Pada unggahan tersebut juga memberikan cuplikan video *zoom meeting* yang diselenggarakan tim TauLebih untuk memberi informasi pada siswa dan siswi SMP dan SMA mengenai cara mengatasi pelecehan seksual.

Berikut adalah penjelasan yang telah diberikan bahwa pada kedua contoh konten kombinasi tersebut menggabungkan elemen gambar, tulisan, video dan mengunggah dengan *carousel*.

4.2.5. Jenis Konten

Untuk mengidentifikasi beragam kategori konten yang diposting di akun Instagram @taulebih.id, peneliti melakukan analisis konten kualitatif. Analisis ini dijalankan dengan menggunakan alat ukur yang sesuai untuk menentukan jenis konten yang digunakan akun Instagram @taulebih.id dalam menyusun dan menyampaikan informasi kepada audiensnya. Pada penelitian ini melihat 3 jenis tayangan yang diunggah yaitu, hiburan, inspirasi, menghimbau.

Jenis konten hiburan bertujuan untuk menghibur pengikut atau audiens dengan memperlihatkan situasi atau materi yang lucu atau menghibur sehingga konten ini bisa berupa humor dan kesenangan dalam bentuk gambar, teks, atau video, yang semuanya dirancang untuk menarik perhatian dan memberikan hiburan kepada audiens.

Jenis konten informasi ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada audiens tentang topik yang penting. Informasi ini dapat berupa fakta atau hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya, yang disajikan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran audiens mengenai berbagai isu relevan. Sehingga, konten informasi berperan penting dalam memberdayakan audiens, memberikan mereka alat untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan

pengetahuan yang valid dan relevan, serta mendorong para pengikut @taulebih.id untuk terus belajar dan tetap terinformasi tentang edukasi seksual.

Jenis konten inspiratif berfungsi untuk memberikan dampak positif, inspirasi, dan motivasi kepada audiens. Konten ini dapat berupa tulisan, gambar, atau video yang dirancang untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada mereka yang melihatnya.

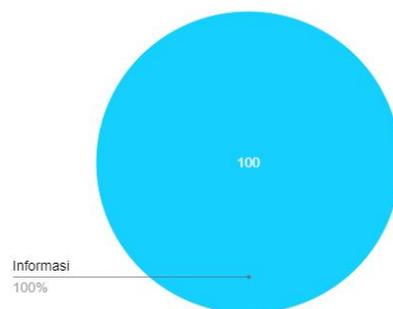
Setelah mengkategorikan konten pada akun Instagram @taulebih.id, berikut adalah hasil dari jenis tayangan:

Tabel 4.6. Jumlah Unggahan Berdasarkan Jenis tayangan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Unggahan	%
Bentuk Pesan	Hiburan	Konten hiburan memiliki tujuan untuk menghibur audiens	0	0%
	Inspirasi	Konten informasi bertujuan memberikan pengetahuan kepada audiens	0	0%
	Informasi	Konten inspirasi berfungsi memberikan dampak positif, inspirasi, dan motivasi kepada audiens	69	100%
Total			69	100%

Sumber: Olahan Peneliti

Jenis Konten



Dari tabel di atas dapat ditemukan beberapa indikasi, yaitu:

1. Dalam pembuatan ide tayangan pada akun Instagram @taulebih.id paling banyak memanfaatkan tipe tayangan informasi dengan jumlah 69 konten.

2. Dalam membuat konten, @taulebih.id tidak menggunakan jenis konten hiburan dan inspirasi.

Jenis informasi ini dimanfaatkan oleh akun Instagram @taulebih.id untuk membuat konten yang menyebarkan pesan kepada masyarakat dengan tingkat 100%. Dalam setiap unggahannya, akun Instagram @taulebih.id bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti oleh audiens melalui konten-konten yang dihasilkan dengan mencakup berbagai topik yang relevan dan bermanfaat dengan pendekatan yang edukatif dan menarik, sehingga berusaha untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat melalui platform media sosial Instagram.

4.2.5.1.Hiburan

Pada konten akun Instagram @taulebih.id tidak terdapat konten hiburan karena akun ini lebih fokus pada penyajian informasi edukatif dan bermanfaat yang bertujuan untuk menambah pengetahuan pengikutnya mengenai berbagai topik penting, seperti kesehatan, seksualitas, dan isu-isu sosial.

4.2.5.2.Informasi

Konten informasi memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada audiens mengenai topik-topik penting, dengan menyajikan materi yang dapat berupa fakta atau hasil penelitian yang valid dan dapat dipercaya. Pada akun Instagram @taulebih.id, jenis konten informasi berisikan berbagai penjelasan menarik mengenai edukasi seksual dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya kepada audiens mengenai topik-topik penting dalam bidang tersebut. Berikut adalah analisis yang dilakukan peneliti terhadap isi jenis konten informasi yang menjadi bagian analisis dalam penelitian ini:



Gambar 4.17 Unggahan Konten informasi Periode 27 Januari 2023
 (<https://www.instagram.com/p/Cn7AmFxBQKi/>)

Pada konten di atas menyajikan unggahan konten informasi yang dipublikasikan pada 27 Januari 2023 dan mendapatkan jumlah *like* sebanyak 1,166 ribu, unggahan tersebut terdiri dari beberapa konten kombinasi dengan mencantumkan sumber informasi konten pada akhir *slides* serta dicantumkan *caption* "FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS & PENCEGAHANNYA"

Pada *slide* pertama terdapat gambar dengan tulisan "kanker serviks: siapa yang bisa kena?" sebagai awalan dari edukasi yang ingin disampaikan, *slide* kedua menjelaskan mengenai data kasus kanker serviks yang terjadi di Indonesia dengan urutan ke-2 jumlah penderita terbanyak yang setiap harinya terdapat 50 kasus baru terdeteksi pada tahun 2020, *slide* ketiga menjelaskan penyebab datangnya penyakit HPV yang ditularkan lewat kontak seksual dan dapat bertahan selama 10 tahun ditubuh manusia tanpa gejala apapun.



Gambar 4.18 Unggahan Konten Informasi Periode 28 September 2023
 (<https://www.instagram.com/reel/CxvJYLtrqkb/>)

Visualisasi di atas adalah hasil tangkapan layar dari video yang diunggah pada akun Instagram @taulebih.id pada periode 28 September 2023. Tayangan tersebut berbentuk video dengan penjelasan mengenai infeksi menular seksual (IMS) umumnya disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan kutu kelamin, yang dapat ditularkan melalui cairan tubuh orang yang terinfeksi, termasuk darah, cairan vagina, dan air mani, selama kontak seksual. Konten tersebut dilengkapi dengan caption "TIDAK AKTIF SECARA SEKSUAL BISA TERTULAR IMS?" artinya, @taulebih.id ingin memberikan pesan bahwa risiko infeksi menular seksual (IMS) bisa ada meskipun seseorang tidak berhubungan seksual.

Konten informasi ini mendapatkan *like* sebanyak 1.088 ribu dan dibagikan sebanyak 28. Dari banyaknya. Dengan terdapat elemen tulisan untuk memperjelas informasi yang disampaikan dan instrumen musik untuk mendukung video agar lebih menarik. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, maka tayangan tersebut termasuk dalam kategori tayangan informasi.

4.2.5.3. Inspirasi

Pada tayangan akun Instagram @taulebih.id tidak terdapat konten inspirasi karena fokus utama dari akun tersebut lebih kepada penyebaran informasi faktual dan edukatif yang berkaitan dengan berbagai topik, seperti kesehatan, dan ilmu pengetahuan, sehingga kurang memberikan ruang bagi konten yang bersifat motivasional atau inspiratif.

4.2.6. Pembahasan Penelitian

Setelah peneliti memaparkan hasil temuan mengenai metode penyampaian konten pendidikan seksual di akun Instagram @taulebih.id yang meliputi karakteristik dan tema yang diangkat, serta format dan tipe konten yang telah dibahas pada subbab sebelumnya, maka penelitian akan dilanjutkan dengan memberikan penjelasan secara rinci mengenai proses penyampaian konten pendidikan seksual. Tujuan dari subbab ini adalah untuk memberikan pandangan

lengkap tentang pengemasan pesan edukasi seksual pada akun Instagram @taulebih.id. Pada subbab sebelumnya, hasil analisis telah diuraikan oleh peneliti.

4.2.6.1. Bentuk Pesan

Berdasarkan tujuannya, pembuat konten dapat menggunakan berbagai jenis pesan media sosial untuk berkomunikasi dengan audiensnya, termasuk informatif, persuasif, dan koersif. Setelah melihat diskusi sebelumnya, jenis pesan informatif adalah yang paling sering digunakan oleh @taulebih.id untuk berkomunikasi dengan audiensnya, dengan presentasi 98,55%. Akun ini cenderung fokus pada penyebaran pengetahuan dan fakta, memberikan edukasi, dan membagikan informasi yang bermanfaat serta relevan kepada para pengikutnya.

Akun Instagram @taulebih.id memiliki fokus memberikan informasi mengenai edukasi seksual kepada audiensnya. Melalui pesan-pesan informatif yang disampaikan, @taulebih.id berusaha untuk mengedukasi para pengikutnya tentang berbagai aspek penting terkait seksualitas dan kesehatan reproduksi. Mereka menyajikan fakta-fakta yang akurat dan terpercaya mengenai anatomi tubuh, fungsi organ reproduksi, siklus menstruasi, kontrasepsi, perlindungan dari penyakit menular seksual, serta pentingnya konsen dalam hubungan. Dengan menyediakan informasi yang menyeluruh dan mudah dipahami, @taulebih.id membantu audiensnya untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, memahami hak dan kewajiban dalam hubungan seksual, serta memberi edukasi sikap yang sehat dan bertanggung jawab terhadap seksualitas.

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan informatif menjadi fokus utama dalam pembuatan konten pada akun Instagram @taulebih.id. Dengan menyajikan informasi mengenai edukasi seksual secara akurat, terpercaya, dan menarik, @taulebih.id bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada audiensnya tentang topik yang penting dan seringkali dianggap tabu. Selain itu, bentuk pesan persuasif cenderung sedikit di unggah @taulebih.id. Pada bentuk konten koersif, @taulebih.id tidak mengunggah konten tersebut untuk menghindari paksaan pada audiensnya.

4.2.6.2. Tema Pesan

Tema merujuk pada ide pokok atau gagasan sentral tentang suatu subjek atau topik tertentu, yang menjadi landasan utama dalam pembuatan sebuah tulisan atau karya. Ini merupakan konsep atau pikiran yang menjadi fokus utama dalam penyusunan materi tertulis atau ekspresi kreatif lainnya (Hanif, 2022).

Pada akun media sosial Instagram @taulebih.id, tema pesan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu kesehatan reproduksi dan HIV, kekerasan, dan kepuasan. Setelah peneliti melakukan analisis pada konten yang ditampilkan, ditemukan bahwa tema yang paling banyak ditampilkan adalah kesehatan reproduksi dan HIV dengan presentase sebanyak 72,46%.

Dalam kategori tersebut, @taulebih.id berfokus pada menyampaikan pesan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan berbagai penyakit yang terkait dengan sistem reproduksi. Edukasi yang disampaikan mencakup informasi tentang cara menjaga kesehatan organ reproduksi, pentingnya deteksi dini penyakit, serta pencegahan dan pengobatan berbagai penyakit menular seksual termasuk HIV.

Selain itu, tema pesan sering diunggah pada akun Instagram @taulebih.id adalah kekerasan. Pada tema ini, @taulebih.id fokus untuk menyampaikan pesan edukasi mengenai kekerasan seksual, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemahamannya tentang berbagai bentuk kekerasan seksual yang kerap terjadi di lingkungan sekitar. Melalui unggahan-unggahannya, @taulebih.id berusaha mengedukasi pengikutnya tentang pentingnya mengenali tanda-tanda kekerasan seksual, cara melindungi diri, serta langkah-langkah yang bisa diambil korban untuk mencari bantuan.

Tema pesan yang paling sedikit diunggah pada akun Instagram @taulebih.id adalah kepuasan. Dalam tema ini, @taulebih.id menekankan pentingnya menyampaikan pesan positif tentang pandangan terhadap seksualitas individu, mengakui bahwa seksualitas adalah hal alami yang dimiliki oleh setiap individu tanpa memandang jenis kelamin, dan memandangnya sebagai faktor penting dalam mencapai kepuasan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @taulebih.id paling sering mengunggah tema pesan tentang kesehatan reproduksi

dan HIV, diikuti oleh tema kekerasan sebagai konten kedua yang paling sering diunggah. Namun, ada juga tema pesan tentang kepuasan yang menjadi konten paling jarang diunggah.

4.2.6.3. Bentuk Konten

Bentuk konten pada akun Instagram @taulebih.id dirancang dalam bentuk yang mudah dipahami dan diminati, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh seluruh kalangan umur. Visual yang kreatif, infografis yang informatif, serta penggunaan bahasa yang sederhana namun efektif membuat setiap unggahan dapat mengedukasi dan menginspirasi para pengikutnya. Berdasarkan bentuk kontennya, @taulebih.id mengunggah berbagai bentuk seperti tulisan, video, gambar, dan kombinasi.

- @taulebih.id paling banyak menggunakan bentuk konten kombinasi yang memperoleh presentase sebanyak 65,22% dengan konten mencakup penggabungan gambar bergerak dengan tulisan, serta gambar diam yang dilengkapi teks. Konten ini dapat disertai dengan audio atau tanpa audio, tergantung pada kebutuhannya, sehingga menciptakan variasi yang menarik dan dinamis dalam penyampaian pesan. Dengan penggunaan elemen visual dan tekstual secara bersamaan membuat informasi edukasi seksual lebih mudah dipahami dan menarik bagi audiens dan memastikan pesan dapat tersampaikan dengan efektif.

Bentuk konten yang cukup sering diunggah lainnya adalah video dengan presentase 30,43%, dimana konten video pada akun Instagram @taulebih.id berbentuk *reels* yang berisi penjelasan tentang informasi pendidikan seksualitas. Selain itu, terdapat juga potongan video rekaman *zoom meeting* dari kelas-kelas yang diadakan oleh TauLebih. *Reels* tersebut didesain untuk memberikan edukasi secara ringkas dan menarik, memudahkan penonton untuk memahami topik yang dibahas.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @taulebih.id paling sering mengunggah dengan menggunakan bentuk konten kombinasi, diikuti oleh bentuk konten video sebagai konten kedua yang paling sering diunggah. Namun, ada juga bentuk tulisan yang menjadi konten paling jarang

diunggah dengan presentase 4,35% dan bentuk konten gambar yang tidak pernah digunakan oleh @taulebih.id.

4.2.6.4. Jenis Konten

Menentukan jenis konten yang diminati oleh audiens bisa dilihat dari berbagai tipe konten yang diunggah. Pada akun Instagram @taulebih.id, jenis konten yang diposting terbagi ke dalam tiga kategori yaitu hiburan, informasi, dan inspirasi sehingga membantu dalam memahami preferensi audiens serta bagaimana mereka berinteraksi dengan konten tersebut.

Dari ketiga jenis konten tersebut, akun Instagram @taulebih.id hanya memakai jenis konten informasi dengan presentase 100%. Konten informasi pada akun Instagram @taulebih.id bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang komprehensif kepada audiens mengenai topik edukasi seksual. Informasi yang disajikan mencakup berbagai fakta dan hasil penelitian yang valid serta dapat dipercaya, sehingga audiens mendapatkan wawasan yang akurat dan terpercaya mengenai berbagai aspek seksualitas.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa konten informasi menjadi fokus utama dalam pembuatan konten pada akun Instagram @taulebih.id. Konten ini dirancang untuk memberikan pengetahuan mendalam kepada audiens mengenai topik edukasi seksual. Jenis konten ini tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi tetapi juga untuk memberdayakan pengikutnya, memastikan mereka memiliki akses ke informasi yang tepat dan relevan. Dengan demikian, fokus utama pada konten informasi membantu akun ini dalam mencapai tujuan edukatifnya dan membangun kepercayaan dengan pengikut @taulebih.id.

